PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN
Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682
EMAIL : kominfosandi@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id;
WEBSITE : www.jogjakota.go.id

Media: Kedaulatan Rakyat Hari: Selasa Tanggal: 25 Agustus 2020 Halaman: 2

DUA PUSKESMAS SEMPAT DITUTUP SEHARI

Tiga Tenaga Kesehatan Terkonfirmasi Positif Covid-19

YOGYA (KR) - Tiga orang tenaga kesehatan di Kota Yogya terkonfirmasi positif Covid-19. Ketiganya merupakan orang tanpa gejala (OTG) sehingga menjalani isolasi mandiri di rumah.

Ketua Harian Gugus Tugas Penanganan Covid-19 Kota Yogya Heroe Poerwadi, menyebut ketiganya bukan berada dalam satu layanan fasilitas kesehatan. "Satu orang merupakan tenaga kesehatan di Puskesmas Kotagede I, dan dua orang lainnya tenaga kesehatan di RS Pratama," tandasnya, Senin (24/8).

Khusus dua orang tenaga kesehatan di RS Pratama, riwayat penularannya bukan dari pasien melainkan perjalanan luar daerah. Hal ini karena keduanya berasal dari Bantul dan Karanganyar dan kerap mengunjungi tempat tersebut. Kejadian tersebut juga tidak mengganggu aspek pelayanan di RS Pratama.

Berbeda dengan temuan di Puskesmas Kotagede I yang sempat dilakukan penutupan layanan selama satu hari, yakni pada Rabu (19/8) lalu. Pasalnya, konfirmasi positif Covid-19 di puskesmas tersebut juga ditemukan pada salah seorang petugas keamanan. Riwayat penularannya pun didapat dari salah satu pasien yang tengah memeriksakan kandungannya secara rutin. "Pasien itu asalnya dari Bantul dan sudah di uji swab oleh pemerintah setempat namun pada saat periksa kandungan secara rutin, hasilnya belum keluar. Begitu pasien itu ternyata positif, kami langsung lakukan *tracing* di Puskesmas Kotagede I," imbuh Heroe.

Oleh karena itu, imbuhnya, setelah ada salah satu tenaga kesehatan dan petugas keamanan di Puskesmas Kotagede I dikonfirmasi positif Covid-19, upaya pengendalian perlu dilakukan dengan menutup layanan. Tim gugus tugas selanjutnya mensterelisasi seluruh ruangan. Kemudian pada Sabtu (22/8) usai cuti bersama, layanan sudah kembali dibuka seperti biasa.

Heroe menjelaskan, selain Puskesmas Kotagede I, penutupan layanan juga sempat dilakukan di Puskesmas Ngampilan. Hanya, temuan kasus positif Covid-19 di sana bukan terjadi pada tenaga kesehatan melainkan satu orang petugas kebersihan. "Karena petugas kebersihan, maka dia menyentuh banyak tempat untuk membersihkan ruangan. Makanya di Ngampilan juga sempat ditutup selama satu hari," tandasnya.

Plt Kepala Dinas Kesehatan Kota Yogya Tri Mardoyo, menyebut adanya tenaga kesehatan yang harus menjalani isolasi mandiri akibat Covid-19, dipastikan tidak akan mengganggu pelayanan kesehatan dasar bagi masyarakat. Hal ini karena sudah terjalin kerja sama antar fasilitas layanan kesehatan untuk saling mengampu. "Seperti di Puskesmas Kotagede I itu, petugasnya juga dibackup dari Puskesmas Kotagede II. Intinya jangan sampai layanan terganggu," katanya. **(Dhi)-f**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 13 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005